

ABSTRAK

Taman Cerdas Soekarno Hatta merupakan salah satu Taman Anak Cerdas (TAC) yang merupakan tempat bagi anak untuk mendapatkan pendidikan/pengetahuan, pengembangan, bakat/kreasi seni/ketrampilan, perpustakaan, pengenalan teknologi informasi, dan sebagai tempat bermain, tempat rekreasi tempat memperkenalkan dan beradaptasi dengan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan sistem ruang aktivitas di Taman Cerdas Soekarno Hatta sebagai ruang publik bagi masyarakat. Metode yang digunakan adalah deduktif kualitatif rasionalistik dan didukung oleh teknik pemetaan perilaku. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat deviasi antara teori pembentukan ruang menurut Rapoport (1977) dalam Haryadi (2010) dengan kondisi hasil penelitian. Hasil temuan kedua, terdapat 21 seting ruang yang diamati dari 6 titik berdasarkan luas area yang dapat teramati (visual), fasilitas dan karakteristik. Enam zona tersebut adalah Area Bermain 1, Gedung Serba Guna (GSG), Taman dekat Amphiteater, Gate Utama, Patung Wayang dan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA). Temuan studi ketiga adalah adanya perbedaan lokasi untuk melakukan aktivitas oleh anak-anak dan orang dewasa. Anak-anak di Taman Cerdas Jebres cenderung melakukan aktivitas di tempat yang memiliki fasilitas bermain dan tempat yang menarik perhatian mereka. Sedangkan orang dewasa cenderung melakukan aktivitas pasif yang membutuhkan tempat untuk duduk dan tempat yang teduh. Hasil temuan keempat, terdapat faktor yang memberikan pengaruh terhadap ruang aktivitas di Taman Cerdas Soekarno Hatta, yaitu spasial kawasan, klimatologi, ketersediaan fasilitas, keamanan, pemandangan, aksesibilitas, kaitan Taman Cerdas Soekarno Hatta dengan kawasan sekitarnya, kemampuan menarik pengunjung, aktivitas utama, aktivitas pilihan dan aktivitas sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah aktivitas di Taman Cerdas Soekarno Hatta menyesuaikan ruang yang ada lebih mendominasi sehingga ditemukan ruang dengan fungsi selain fungsi utama, parameter ketersediaan fasilitas berdasarkan konsep taman layak anak hanya terdapat 35% yang sesuai dan elemen pelengkap telah sesuai sepenuhnya.

Kata Kunci: Taman, Cerdas, Ruang, Aktivitas

ABSTRACT

Soekarno Hatta Smart Park is one of the Smart Children's Parks which is a place for children to get education/knowledge, development, talent/creative arts/ skills, libraries, the introduction of information technology, and as a playground, recreation areas where to introduce and adapt with the environment. The purpose of this study was to find the activity space system in Soekarno Hatta Smart Park as a public space for the community. The method used is qualitative rationalistic deductive and supported by behavior mapping techniques. The results of this study are that there a deviation between the theory of space formation according to Rapoport (1977) on Haryadi (2010) with the result of research. The second study finding, there are 21 spatial settings observed from 6 points based on the area that can be observed (visual), facilities and characteristics. The six zones are Play Area 1, Multipurpose Building (GSG), Parks near Amphitheater, Main Gate, Wayang Statue and Family Learning Center (PUSPAGA). The third study finding is the existence of different locations for activities by children and adults. Children in Taman Pintar Jebres tend to do activities in places that have play facilities and places that interest them. Whereas adults tend to engage in passive activities that require a place to sit and shade. The fourth finding, some factors influence the space of activities in Soekarno Hatta Smart Park, namely spatial area, climatology, availability of facilities, security, views, accessibility, the relationship of Soekarno Hatta Smart Park to the surrounding area, ability to attract visitors, main activities, activities social choices and activities. This research concludes that the activities in the Soekarno Hatta Smart Park adjust the existing space to dominate more so that space with functions other than the main function is found, the parameters of the availability of facilities based on the concept of a child-friendly park are only 35% appropriate and the complementary elements are in full compliance.

Keywords: Smart, Park, Activity, Space